

PERBEDAAN MAKNA VERBA MODAL

想 XIANG dan 要 YAO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

Oleh

FACHMI

NIM : 02120027



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

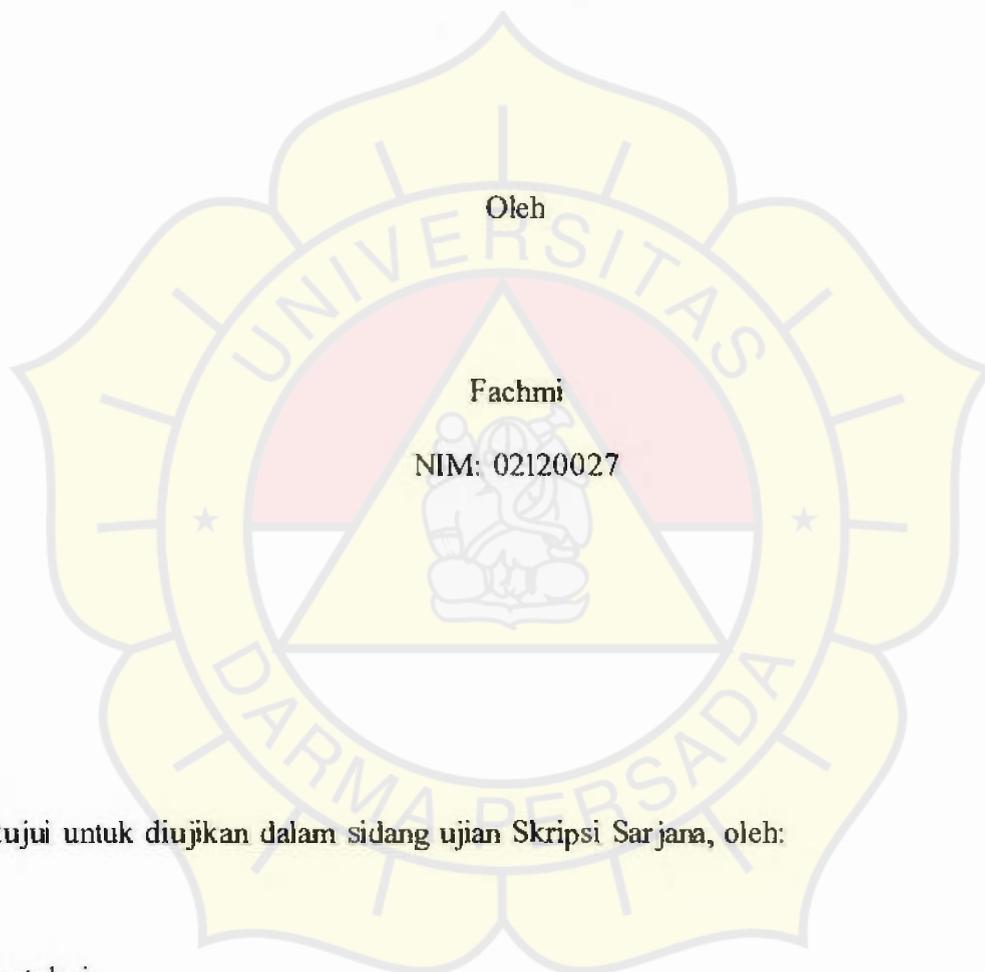
JAKARTA

2007

Skripsi yang berjudul

PERBEDAAN MAKNA VERBA MODAL

想 XIANG dan 要 YAO



Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Cina

(C. Dewi Hartati, SS. MSi)

Pembimbing

(Yulie Neila Chandra, SS. M.Hum)

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERBEDAAN MAKNA VERBA MODAL

想 XIANG DAN 要 YAO

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 14 agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Pembimbing/Penguji



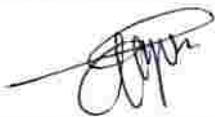
(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca/Penguji



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, MSi)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERBEDAAN MAKNA VERBA MODAL

想 XIANG DAN 要 YAO

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya ilmiah orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 14 agustus 2007.

Fachmi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kata syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan serta menyampaikan kepada kita semua ajaran Rukun Iman dan Rukun Islam yang telah terbukti kebenarannya.

Di balik terselesaikannya skripsi ini, penulis telah melewati kendala yang tidak sedikit. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dilewati. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan ibu sebagai sumber kehidupan saya, pembimbing utama hidup saya, pendidik saya. Merekalah yang telah membesarkan serta mendidik saya untuk mampu bersikap terbuka, kreatif, berani dan bijaksana. Mereka memiliki peran penting dan tak terhingga, hingga ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan saya. Terima kasih juga atas semua rezeki halal yang ayah berikan kepada kami sckeluarga. Terima kasih juga atas semua masakan lezat, bergizi dan halal yang ibu sajikan. Kakak dan adik sebagai pemberi tenaga saya ketika jiwa mulai lemah dan raga tengah lunglai.

2. Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti. Beliau selalu dapat memacu adrenalin saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Alexandra S. Ekapartiwi, SS yang telah bersedia menjadi ketua sidang skripsi di tengah kesibukannya. Terima kasih atas doa dan saran yang telah diberikan.
4. Emi Yasusi Susanti, SS yang bersedia sebagai pembaca skripsi saya. Terima kasih atas pertanyaan dan saran yang telah diberikan.
5. Ibu C. Dewi Hartati SS, MSi yang banyak membantu saya sehingga akhirnya saya bisa melaksanakan skripsi tahun ini. Terima kasih atas dukungannya dan saran-saran yang banyak menjadi masukan untuk saya.
6. Semua dosen di Jurusan Sastra Cina yang telah memberikan ilmunya sehingga saya dapat memahami bahasa Mandarin.
7. Seluruh dosen dan pihak Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
8. Rita (tidy), yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan do'a kepada penulis.
9. Abdul,yang telah berbaik hati meminjamkan buku-buku yang menjadi bahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Rudy Susanto, teman yang paling banyak mendukung dan membantu saya dalam kuliah sehari-hari. Saya berharap kamu dapat segera menyelesaikan skripsimu. Jangan putus asa dan terus bersemangat.

11. Semua teman-teman Sastra Cina angkatan 2002 dan 2004 yang tidak bisa disebutkan satu demi satu Kalian telah membawa keceriaan dalam kehidupan saya di kampus.

Semoga bantuan, bimbingan, dan do'a yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 14 Agustus 2007

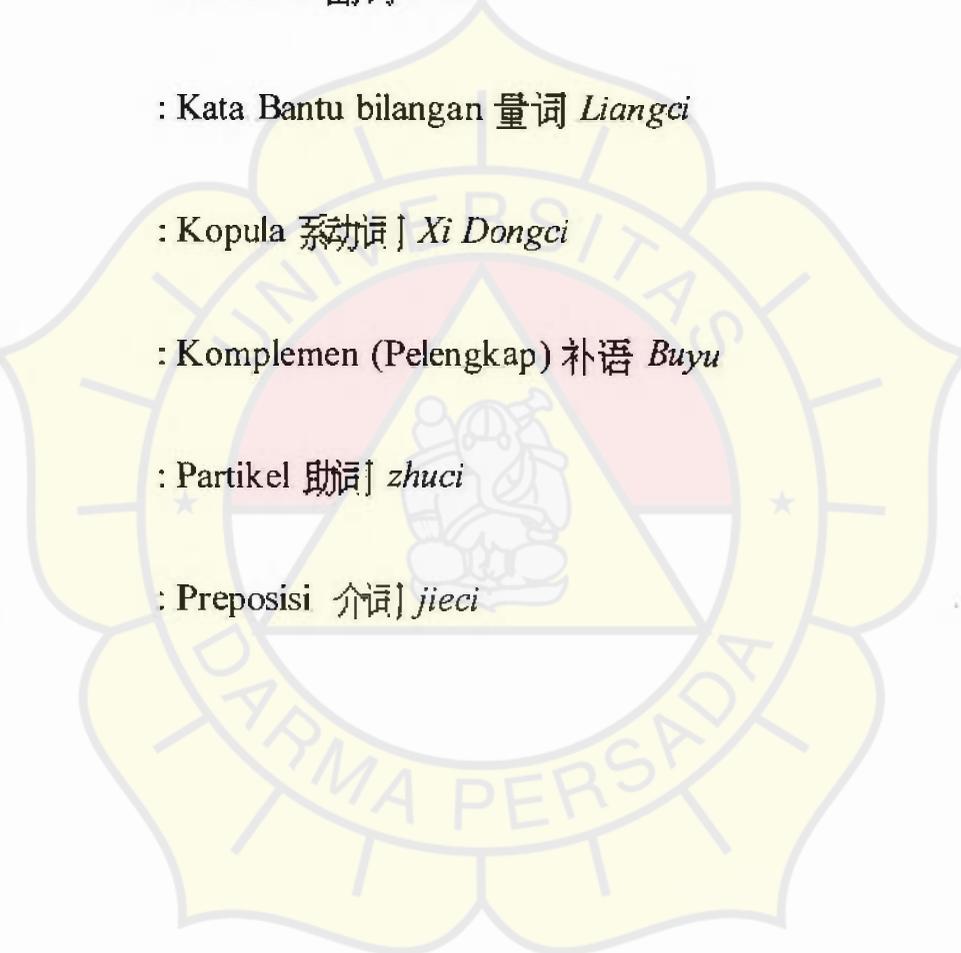
Fachmi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Ruang Lingkup.....	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Sumber Data.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.2 Verba Modal (助动词) Dalam Bahasa Mandarin.....	9
2.3 Penggunaan Verba Modal 要 <i>yao</i> dan 想 <i>xiang</i>	28
BAB III ANALISIS DATA	33

3.1	Verba Modal 想 <i>xiang</i>	33
3.1.1	Verba Modal 想 <i>xiang</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Tindakan.....	33
3.1.2	Verba Modal 想 <i>xiang</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Tindakan Mental	35
3.1.3	Verba Modal 想 <i>xiang</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Keberadaan.....	36
3.1.4	Verba Modal 想 <i>xiang</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Ar ah.....	36
3.1.5	Verba Modal 想 <i>xiang</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Tingkah Laku....	38
3.2	Verba Modal 要 <i>yao</i>	39
3.2.1	Verba Modal 要 <i>yao</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Tindakan... ..	39
3.2.2	Verba Modal 要 <i>yao</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Tindakan Mental...	42
3.2.3	Verba Modal 要 <i>yao</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Perubahan.....	43
3.2.4	Verba Modal 要 <i>yao</i> yang Diikuti oleh Verba yang Menyatakan Tingkah Laku.....	45
3.3	Penggabungan Verba Modal 想 <i>xiang</i> dan 要 <i>yao</i>	47
BAB IV KESIMPULAN		49
BIBLIOGRAFI		51
LAMPIRAN		52

DAFTAR SINGKATAN

- (ADV) : Adverbia 副词 *Fuci*
- (GOL) : Kata Bantu bilangan 量词 *Liangci*
- (KOP) : Kopula 系动词] *Xi Dongci*
- (KOMP) : Komplemen (Pelengkap) 补语 *Buyu*
- (PAR) : Partikel 助词] *zhuci*
- (Prep) : Preposisi 介词] *jieci*
- 
- The page features a large, faint watermark logo of Universitas Darma Persada. The logo is a yellow flower-like shape with a central emblem depicting a figure on a horse. The text 'UNIVERSITAS DARMA PERSADA' is written around the perimeter of the logo.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri (Djoko Kentjono, 1990). Bentuk bahasa dapat berupa wacana, kalimat, frasa, klausa, kata dan morfem.

Masih menurut Djoko Kentjono (1990), suatu kelompok sosial dapat mengidentifikasikan dirinya dengan bahasa. Di antara semua ciri budaya, bahasa merupakan ciri pembeda yang sangat menonjol, karena dengan bahasa tiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai suatu kesatuan yang berbeda dengan kelompok lain.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang dipakai oleh suku bangsa 汉 *Han* yang mempunyai populasi lebih dari 90% dari total populasi di Negara Cina. Bahasa nasional Negara Cina adalah 汉语 *Hanyu* 'Bahasa Mandarin' (Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1988:1).

Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988), kata (词 *ci*) adalah satuan gramatikal terkecil dari bahasa yang mempunyai makna dan dapat berdiri sendiri. Berdasarkan kategori semantik, kata dapat diklasifikasi ke dalam dua kelas kata, yaitu 实词 *shíci* 'kata leksikal' dan 虚词 *xūci* 'kata gramatikal'. Kata leksikal adalah kata yang memiliki makna konkret, seperti: 名词 *míngcí* 'nomina', 动词 *dòngcí* 'verba', 助动词 *zhūdòngcí* 'verba modal', 代词 *dàicí* 'pronomina', 形容词 *xíngróngcí* 'ajektiva', 数词 *shùcí* 'numeralia' dan 量词 *liàngcí* 'kata Bantu bilangan'. Kata gramatikal adalah kata yang tidak mempunyai makna yang konkret, seperti: 介词 *jiècí* 'preposisi', 连词 *liáncí* 'konjungsi', 象声词 *xiàngshēngcí* 'onomatope', 叹词 *tàncí* 'interjeksi', 副词 *fùcí* 'adverbia', dan 助词 *zhùcí* 'partikel'.

Verba modal adalah verba bantu yang dipergunakan untuk menyatakan modus seperti optatif, obligatif, dan sebagainya; misalnya dalam Bahasa Inggris: *can*, *dare*, *must* dan lain-lain (Harimurti, 2001). Dalam bahasa Inggris verba modal disebut *auxiliary verb*.

Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen dalam *A Practical Chinese Grammar For Foreigners*(1988:41), verba modal digunakan untuk menerangkan verba atau ajektiva. Verba modal (助动词 *zhūdòngcí*) terbagi atas lima jenis kelompok yang berbeda dalam setiap kalimat, pembagian verba modal tersebut, yaitu

(1) 表示有某种技能, 能力的

(verba modal yang menyatakan kecakapan dan kemampuan)

Contoh: 能 *neng*, 能够 *nenggou*, 会 *hui*

(2) 表示可能的

(verba modal yang menyatakan kemungkinan)

Contoh: 能 *neng*, 能够 *nenggou*, 会 *hui*, 可以 *keyi*, 可能 *keneng*

(3) 表示情理上需要的

(verba modal yang menyatakan keharusan)

Contoh: 应当 *yingdang*, 应该 *yinggai*, 该 *gai*, 要 *yao*

(4) 表示必要的

(verba modal yang menyatakan keperluan)

Contoh: 必须 *bixu*, 得 *dei*

(5) 表示主观愿望的

(verba modal yang menyatakan keinginan)

Contoh: 要 *yao*, 想 *xiang*, 愿意 *yuanyi*, 敢 *gan*, 肯 *ken*

Verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang* diklasifikasikan ke dalam satu kelompok yang sama, yaitu verba modal yang menyatakan keinginan. Namun, verba modal 要 *yao* juga termasuk ke dalam kelompok verba modal yang menyatakan keharusan, sedangkan verba modal 想 *xiang* tidak termasuk ke dalam kelompok tersebut. Verba

modal 要 *yao* dan 想 *xiang* dapat juga dikelompokkan ke dalam dua kelas kata yang berbeda yaitu verba modal dan verba.

Contoh:

(1.1) 他要报名。

Ta yao baoming

Dia mau daftar

'Dia mau mendaftar.'

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1988:46)

(1.2) 客人要走。

Keren yao zou

Tamu mau pergi

'Tamu akan pergi.'

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1988:46)

Pada kalimat (1.1) dan (1.2), verba modal yang lazim digunakan adalah verba modal 要 *yao*, karena bentuk kalimat merupakan kalimat yang menyatakan keinginan.

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1986:46).

(1.3) 他想报名。

Ta xiang baoming

Dia ingin daftar

'Dia ingin mendaftar.'

(A Practical Chinese Grammar For Foreigners, 1988:46)

(1.4) 客人想走。

Keren xiang zou

Tamu ingin pergi

'Tamu ingin pergi.'

(A Practical Chinese Grammar For Foreigners, 1988:46)

Pada kalimat (1.3) dan (1.4), verba modal 想 tidak lazim digunakan, karena verba modal 想 digunakan untuk menyatakan hal yang sangat diinginkan. Kalimat

(1.5) 外国朋友想看杂技。

Waiguo pengyou xiang kan zaji

Luar negeri teman ingin lihat akrobat Cina

'Teman dari luar negeri ingin menonton akrobat Cina.'

(A Practical Chinese Grammar For Foreigners, 1988:47)

Pada kalimat (1.5) verba modal yang lazim digunakan adalah verba modal 想, karena verba modal 想 suatu hal yang telah melalui proses pemikiran.

(1.6) 外国朋友要看杂技。

Waiguo pengyou yao kan zaji

Luar negeri teman mau lihat akrobat Cina

'Teman dari luar negeri mau menonton akrobat Cina.'

(A Practical Chinese Grammar For Foreigners, 1988:47)

Pada kalimat (1.6) pemakaian verba modal 要 tidaklah lazim, karena verba modal 要 mempunyai makna keinginan tanpa melalui proses sehingga menimbulkan kesan tidak tertarik untuk melakukannya.

Dari keterangan yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan verba modal 想 *xiang* dan 要 *yao* tidak terlalu besar, oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam penggunaan kedua verba modal ini. Beberapa perbedaan penggunaan verba modal 想 *xiang* dan 要 *yao* telah diuraikan, ketidaktepatan penggunaan yang terjadi antara verba modal 想 *xiang* dan 要 *yao* dapat menyebabkan kerancuan dalam penerjemahan. Dengan kata lain, hal tersebut dapat menimbulkan makna yang berbeda.

1.2 Permasalahan

Ada beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini:

1. Verba apa yang dapat dipergunakan dengan verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang*?
2. Bagaimana perbedaan penggunaan verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang*?
3. Bagaimana makna yang muncul dari kalimat yang menggunakan verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memahami perbedaan verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang*, terutama dari segi maknanya.

1.4 Ruang Lingkup

Menganalisis kalimat yang menggunakan verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang*, khususnya menganalisis dari segi maknanya.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan, yaitu menggunakan buku-buku sumber bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia yang membahas verba modal, baik mengenai bentuk maupun makna. Setelah itu, penulis menganalisis data yang penulis dapatkan berdasarkan landasan teori yang ada.

1.6 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari novel, artikel di internet dan cerita pendek berbahasa Cina di antaranya: 鞋 *xie*, karya 刘庆邦 *Liu Jinbang*, tahun 1991; 蝴蝶的微笑 *hudie de weixiao* karya Rongshuxia, 月牙儿 *Yueyar* karya Laoshe, 你的一生我只借一会儿 *Ni de Yisheng Wo Zhi Jie Yihuir* karya Shan Roger.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang yang berupa pandangan-pandangan analisis dari para linguis tentang verba modal dalam bahasa Mandarin, ruang lingkup, tujuan, metode penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II, menjelaskan landasan teori yang penulis gunakan dalam menganalisis bentuk (struktur) dan makna verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang* yang berfungsi untuk menunjukkan keinginan.

BAB III, menjelaskan hasil analisis bentuk atau struktur verba modal dan verba apa yang dapat dipergunakan dengan verba modal 要 *yao* dan 想 *xiang*. Selain itu, juga menganalisis makna yang muncul dari kalimat yang menggunakan verba modal tersebut.

BAB IV, menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya.